

TUGAS AKHIR

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA HOTEL SWAN PARADISE A PRAMANA EXPERIENCE**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG TRI ANATI
NIM : 2215613029**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA HOTEL SWAN PARADISE A PRAMANA EXPERIENCE

Ni Komang Tri anati

2215613029

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Swan Paradise A Pramana Experience merupakan perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi dan jasa penyediaan penginapan, yang berlokasi di Kabupaten Gianyar. Persediaan yang ada pada Swan Paradise A Parama Experience belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas sistem akuntansi persediaan pada Swan Paradise A Pramana Experience, agar setiap masalah yang ada seperti manipulasi, kecurangan, dan berbagai masalah lainnya dapat diatasi oleh pihak perusahaan. Penelitian ini dievaluasi berdasarkan Teori Mulyadi mengenai pengendalian internal yang terdiri dari fungsi, prosedur, dan unsur-unsur yang sesuai untuk mencapai efektivitas sistem akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan data dengan menggambarkan mengenai kondisi alamiah yang terjadi di perusahaan khususnya pada persediaan yang dimiliki oleh Swan Paradise A Parama Experience. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan sebagian besar dilakukan secara manual, dengan beberapa kegiatan menggunakan komputerisasi. Komputerisasi dalam pencatatan persediaan pada perusahaan hanya dilakukan pada persediaan barang yang diterima dari *supplier*. Sistem pengendalian internal pada Swan Paradise A Pramana Experience masih perlu ditingkatkan serta disempurnakan, terutama dalam hal pemisahan tugas, pembuatan dokumen, pengarsipan dokumen, pengawasan akses, dan pengembangan pendidikan *staf* untuk meningkatkan transparansi dalam pencatatan khususnya persediaan barang.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi, Pengendalian Internal, Persediaan*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Proposal	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Standar Aktivitas	5
B. Praktik Baik Aktivitas	18
BAB III METODE PENULISAN	22
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	22
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Objek Penulisan	24
B. Deskripsi Aktivitas	25
C. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Simbol pembuatan bagan alir.....	15
Tabel 4.1	Tabel Perbandingan pengendalian Internal Menurut Teori Mulyadi dengan Penerapan pada Perusahaan	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Dokumen Purchase Requisition.....	29
Gambar 4.2	Dokumen Purchase Order.....	30
Gambar 4.3	Nota Pembelian.....	31
Gambar 4.4	Dokumen Store Requisition.....	32
Gambar 4.5	Dokumen Bin Card	33
Gambar 4.6	Dokumentasi Placement Order	35
Gambar 4.7	Dokumen Receiving Record.....	37
Gambar 4.8	Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan dalam Prosedur Permintaan Pembelian, Pembelian dan Penerimaan Barang Pada Hotel Swan Paradise A Pramana Experience	38
Gambar 4.9	Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan dalam Prosedur Pengeluaran Barang Pada Hotel Swan Paradise A Pramana Experience	39
Gambar 4.10	Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan dalam Prosedur Akuntansi Pencatatan Utang Pada Hotel Swan Paradise A Pramana Experience	41
Gambar 4.11	Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan dalam Prosedur Perhitungan Fisik Pada Hotel Swan Paradise A Pramana Experience	42
Gambar 4.12	Bagan Alir Perbaikan Sistem Akuntansi Persediaan pada Bagian Store Keeper Swan Paradise A Pramana Experience	48
Gambar 4.13	Bagan Alir Perbaikan Sistem Akuntansi Persediaan pada Bagian Purchasing Swan Paradise A Pramana Experience	49
Gambar 4.14	Bagan Alir Perbaikan Sistem Akuntansi Persediaan pada Bagian Receiving Swan Paradise A Pramana Experience	50
Gambar 4.15	Bagan Alir Perbaikan Sistem Akuntansi Persediaan pada Bagian Account Payable dan General Cashier Swan Paradise A Pramana Experience	51

Gambar 4.16 Bagan Alir Perbaikan Sistem Akuntansi Persediaan pada Bagian
Cost Control Swan Paradise A Pramana Experience..... 52

Gambar 4.17 Bagan Alir Perbaikan Sistem Akuntansi Persediaan pada Bagian
Panitia Perhitungan Fisik..... 53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2: Dokumen Purchase Requisition

Lampiran 3: Dokumen Purchase Order

Lampiran 4: Nota Pembelian

Lampiran 5: Dokumen Receiving Record

Lampiran 6: Dokumen Store Requisition

Lampiran 7: Dokumen Bin Card

Lampiran 8: Dokumentasi Placement Order



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali salah satu pulau Indonesia yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan mancanegara (Aprillia & Oktavianti, 2024). Bali terkenal dengan keanekaragaman budaya, tradisi dan keindahan alamnya sehingga industri pariwisata di Bali sangat berkembang pesat. Sebagian besar masyarakat di Bali memilih untuk bekerja atau memiliki usaha di bidang pariwisata, industri pariwisata merupakan kumpulan usaha yang saling terkait menghasilkan sebuah barang atau jasa untuk memenuhi keinginan wisatawan (Shambodo, 2020). Sebagai contoh, akomodasi perhotelan yang memiliki jasa penyewaan kamar, SPA, transportasi dan lain-lain, saat ini hotel semakin banyak berkembang di Pulau Bali, menyebabkan semakin ketatnya persaingan atau kompetisi di bidang perhotelan dengan penawaran fasilitas serta pelayanan yang lebih lengkap.

Persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam kelancaran operasional usaha. Upaya mengoptimalkan operasional tersebut maka hotel harus mengetahui proses persediaan dengan melakukan pengawasan mulai dari tahapan penerimaan, penyimpanan serta pengeluaran barang (Vikaliana Resista et al., 2020). Sistem akuntansi persediaan dibutuhkan agar proses tersebut dapat diawasi seefisien mungkin untuk mengurangi terjadinya *fraud* atau yang dikenal dengan sebutan kecurangan dan *human error*.

Swan Paradise A Pramana Experience, merupakan *resort* yang berlokasi di daerah Gianyar, yang mengimplementasikan sistem VHP (*Visual Hotel*

Programming) untuk mengelola sistem akuntansi persediaan. VHP memungkinkan akses data yang cepat dan akurat bagi *department* terkait serta meningkatkan efisiensi operasional. Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Swan Paradise terdapat perangkapan fungsi yang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Internal (SPI). Menurut Mulyadi (2023), terdapat beberapa fungsi yang harus dipisahkan yaitu fungsi operasional, penyimpanan serta fungsi akuntansi. Pada prosedur penerimaan barang dan nota pembelian dari *Supplier*; bagian *Purchasing* bertanggung jawab untuk menjalankan proses tersebut. Selanjutnya nota pembelian dari *Supplier* akan dicatat pada catatan kartu persediaan gudang dan sistem VHP.

Kesenjangan lainnya teridentifikasi dalam prosedur pengeluaran barang pada *General Store* di luar jam kerja *Accounting & General*, di mana setiap karyawan dapat melakukan pengambilan barang tanpa adanya pengawasan yang memadai, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan pada kartu persediaan gudang dengan jumlah persediaan fisik di *General Store*. Hal ini disebabkan oleh adanya permintaan pengeluaran barang dari *department* yang tidak disertai dengan dokumen *Store Requisition (SR)* yang seharusnya dilampirkan dalam proses permintaan pengeluaran barang. Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dibangun oleh hotel Swan Paradise A Pramana Experience saat ini hanya didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh *General Manager*.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka yang menjadi rumusan kesenjangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi persediaan yang diterapkan pada Swan Paradise A Pramana Experience?
2. Apakah sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi persediaan yang diterapkan oleh hotel Swan Paradise sesuai dengan syarat-syarat pengendalian internal?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan yang sudah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengevaluasi sistem akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Swan Paradise A Pramana Experience.
- b. Untuk mengungkapkan penerapan sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi persediaan hotel Swan Paradise A Pramana Experience telah memenuhi syarat-syarat pengendalian internal.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yakni:

1) Bagi Swan Paradise A Pramana Experience

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan sistem pengendalian akuntansi khususnya mengenai sistem akuntansi persediaan hotel yang efisien.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pendidikan dan penyempurnaan materi perkuliahan Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang sama.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan kajian pustaka, referensi, serta dapat membantu mahasiswa mengetahui dan menambah wawasan mengenai sistem akuntansi persediaan dan sistem pengendalian internal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dijelaskan bahwa sistem akuntansi persediaan pada hotel merupakan perpindahan barang dari *General Store* ke *store department* lainnya. Selain itu, sistem pengendalian internal merupakan sistem yang digunakan agar kegiatan dalam perusahaan dapat dilakukan secara teliti dan efisien. Mengacu pada Swan Paradise A Pramana Experience dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi persediaan sebagian besar dilakukan secara manual, namun terdapat beberapa jenis kegiatan yang telah dilakukan secara komputerisasi. Komputerisasi diprioritaskan dalam penginputan penerimaan barang dari *Supplier*, pengeluaran barang dari *General Store* serta penyesuaian perhitungan persediaan fisik menggunakan sistem VHP untuk mengetahui persediaan riil yang dimiliki.
2. Sistem pengendalian internal yang diterapkan belum sesuai dengan standar khususnya dalam unsur pengendalian internal yang dikemukakan oleh (Mulyadi, 2023). Beberapa pengendalian internal yang belum sesuai diantaranya:

- a. Pada aspek struktur organisasi terdapat ketidaksesuaian yang signifikan yaitu bagian *Purchasing* merangkap pada berbagai fungsi. selain itu, dalam perhitungan fisik melibatkan pegawai gudang dan penerimaan yang mepengaruhi evaluasi kinerja.
- b. Pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, hasil perhitungan fisik persediaan serta otorisasi pada dokumen telah dijalankan sesuai dengan teori. Namun, terjadi ketidaksesuaian prosedur pembuatan dokumen *Purchase Order* dan pencetakan dokumen *Receiving Record*, serta retur pembelian.
- c. Pada penerapan praktik yang sehat, penggunaan formulir bernomor urut, *surprised audit*, pembentukan unit untuk memeriksa efektivitas pengendalian internal, dan keharusan pengambilan cuti dalam penerapannya sudah sesuai dengan teori. Namun, pengambilan barang di *General Store* dilaksanakan oleh salah satu *department* pada saat di luar jam kerja *staf Accounting and general*.
- d. Pada penerapan seleksi karyawan sudah sesuai berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan. Namun, pengembangan kemampuan pada bagian *Purchasing* masih kurang diterapkan. Pelatihan pengembangan pendidikan hanya dilaksanakan 2 (dua) kali selama perusahaan berdiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan mengatasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Perusahaan disarankan untuk menambah *staf Accounting and General* guna pemisahan tugas yang tegas dalam meningkatkan kontrol internal dalam sistem akuntansi persediaan.
2. Perusahaan sebaiknya membuat dokumen *Purchase Order* untuk semua pemesan pembelian untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pengiriman barang, dan pembuatan dokumen *Receiving Record* agar pencatatan lebih akurat.
3. Terdapat rekomendasi perbaikan bagan alir pengarsipan dokumen, yang masing-masing bagian memiliki tanggung jawab untuk mengarsip dokumen sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:
 - a. Bagian *Storekeeper*: mengarsip dokumen *Purchase Requisition*, *Receiving Record*, dan *Store Requisition*.
 - b. Bagian *Purchasing*: mengarsip dokumen *Purchase Order* dan *Purchase Requisition*.
 - c. Bagian *Receiving*: mengarsip dokumen *Receiving Record*.
 - d. Bagian *Account Payable* dan *General Cashier*: mengarsip dokumen *Voucher Payable*, *AP List*, *Nota Pembelian*, *Purchase Order*, dan *Bukti Pembayaran*.
 - e. Bagian *Cost Control*: mengarsip dokumen *Store Requisition*.

Dengan demikian, pengarsipan dokumen dapat dilakukan secara lebih rapi dan efektif.

4. Diberlakukannya pembatasan akses masuk ke *General Store* sesuai dengan SOP yang telah dibuat, dimana pengambilan barang yang mendesak di luar jam kerja *staf Accounting and General* harus diawasi oleh *Duty Manager*.
5. Perusahaan sebaiknya mengadakan pelatihan dan pengembangan ilmu secara berkala, untuk *staf* bagian *Purchasing*. Hal ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan produktivitas *staf*, sehingga dapat melaksanakan tugas lebih efektif dan efisien, serta mengurangi risiko kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, W., & Oktavianti, R. (2024). *Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Adaptasi Turis Asing* (Vol. 16). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/kn.v8i1.21644>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *PSAK 202 Tentang Persediaan*. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/16>
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi* (Bernadine, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=qln8DwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Lusiana, M. G., & Arfamaini, R. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan Kredit pada PT. TRI Teknik Perkasa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i1.1553>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi, Ed.; 4th ed.). Salemba Empat.
- Mustika, I., Noviawati, E., & Khadijah. (2022). *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT. LKD MULTI INDUSTRI* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.608>
- Pitriyani, Kartini Tina, & Evi Martaseli. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan*. 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/optima.v5i2.3240>
- Prastyaningtyas, E. wahyu. (2019). *Buku Sistem Akuntansi*. 55–59. <https://repository.unpkediri.ac.id/2729/1/Buku%20Sistem%20Akuntansi.pdf>
- Rian Rahayu, N. K., & Arnawa, I. P. (2023). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang di Hotel X. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(2). <https://doi.org/10.52352/jah.v1i2.1152>
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2024). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner*. 3(1), 39–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Roni, S. (2021, August 4). *Flowchart Adalah: Fungsi, Jenis, Simbol, dan Contohnya*. Dicoding. <https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/>